



## Corak dan Tantangan Sastra Siber sebagai Pendekatan Sastra bagi Pemula

Sarirotul Ishmah<sup>1</sup>, Rianna Wati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36 Kentingan, Jebres, Surakarta  
Korespondensi Penulis. E-mail: sariishmah12@gmail.com, Telp: +6282229121774

### Abstrak

Selama ini jagat kesusastraan diwarnai dengan kanonisasi dan hegemoni dari birokrasi media cetak yang menempatkan sastra menjadi barang eksklusif, sehingga hanya dapat ditulis dan dinikmati mereka yang memiliki kapasitas kesusastraan. Akibatnya, terbentuk dinding inklusi yang melingkupi sastra dari para pemula. Kemunculan sastra siber memperkenalkan sastra kepada publik bahwa sastra dapat dinikmati siapa saja dengan aksesibilitas yang mudah dan murah. Alhasil, pengarang dan pembaca tidak perlu tunduk terhadap standar yang ditetapkan para redaktur maupun kritikus. Selain itu, sastra siber juga menunjukkan banyak potensi terkait jawaban dari tantangan globalisasi. Hal ini perlu diperhatikan sebagai potensi bagi masa depan sastra Indonesia. Di sisi lain, budaya demokrasi internet juga memunculkan kebebasan yang berimbas pada polemik kualitas sastra siber, misalnya pada maraknya vulgaritas. Tulisan ini bermaksud mendeskripsikan corak sastra siber pada *platform* literatur di Play Store saat ini dalam rangka memberi perhatian terhadap dinamika sastra siber di Indonesia. Melalui metode kualitatif deskriptif, hasil yang ditemukan meliputi corak vulgar yang banyak mendominasi platform sastra siber. Corak tersebut menjadi tantangan sastra siber, terutama terkait potensi strategisnya bagi pendekatan bagi para pemula.

Kata kunci: Sastra siber, Corak, Tantangan, Konten Vulgar.

### Abstract

*So far, the literary world has been colored by the canonization and hegemony of the print media bureaucracy, which places literature as an exclusive item, so that it can only be written and enjoyed by those with literary capacity. As a consequence, a wall of inclusion was formed that surrounds the literature of novices. The emergence of cyber literature introduces literature to the public so that literature can be enjoyed by anyone with easy and inexpensive accessibility. As a result, authors and readers do not need to conform to standards set by editors and critics alike. In addition, cyber literature also shows a lot of potential regarding the answer to the challenges of globalization. This needs to be considered as a potential for the future of Indonesian literature. On the other hand, the democratic culture of the internet also gives rise to freedom, which has an impact on the polemic of the quality of cyber literature, for example, on the rise of vulgarity. This paper aims to describe the style of cyber literature on the literature platform on the Play Store today to pay attention to the dynamics of cyber literature in Indonesia. Through descriptive qualitative methods, the results include vulgar styles that dominate many cyber-literary platforms. This style is a challenge for cyber literature, especially regarding its strategic potential for approaches for novices.*

*Abstract in English version, written using by Time New Roman 10pt, this Italic abstract contains research's aim/ purpose, method, and reseach results. Abstract should be written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences.*

Keyword: Cyber literature, Style, Challenge, Vulgar content.

## PENDAHULUAN

Sejak awal kemunculannya, sastra siber telah dikawal dengan kritik tajam. Sebut saja Ahmadun Yosi Herfanda yang menyebutnya sebagai tong sampah, hingga Sutardji Calzoum Bachri yang membandingkannya dengan 'tai' (Yulhasni & Suprayetno, 2018: 108). Pendiskreditan ini tentu tidak terlepas dari adanya kanonisasi sastra yang menyebut bahwa sastra yang berkualitas harus melalui proses kurasi. Dengan demikian, karya sastra dijadikan barang agung yang hanya dapat

ditulis dan dinikmati mereka yang memiliki kapasitas kesusastraan, sehingga sastra menjadi tertutup bagi para pemula. Kehadiran sastra siber mendobrak dinding inklusi tersebut dan melepaskan diri dari birokrasi media cetak yang terlalu hegemonik. Dengan masuknya internet, sastra siber menjawab tantangan zaman sekaligus memperkenalkan kepada publik bahwa sastra dapat dinikmati siapa saja.

Internet telah memunculkan kultur baru yang menembus berbagai batas sebagai manifestasi keinginan para warganet untuk hidup demokratis (Nasrullah via Fitriani, 2011: 67). Demikian pula para pengarang dan pembaca yang selama ini dikekang standar bacaannya oleh para redaktur. Kehadiran sastra siber menjadi angin segar, sebab akhirnya pengarang dan pembaca dapat memilih secara langsung apa yang ingin diproduksi dan dikonsumsi, terlebih bagi para pemula yang tidak harus terpaksa tunduk pada standar sastra yang rumit.

Aksesibilitas sastra siber yang mudah dan murah juga telah membuka lahan strategis bagi dinamika sastra Indonesia. Beberapa di antaranya meliputi perkembangan kualitas yang relatif lebih cepat, kuantitas dan jangkauan yang tidak terbatas memungkinkan komunikasi sastra antarnegara dapat berlangsung lebih efisien (Loekito via Supriatin, 2012: 48). Senada dengan Loekito, Agatha (Fitriani, 2011: 69) juga menyebut keberadaan sastra siber sebagai wahana dan wacana penting, sebab fleksibilitas dan kemampuannya mampu dijadikan tolok ukur kemajuan sastra Indonesia di masa depan. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan muncul angkatan baru dalam kancah sastra Indonesia yang lahir dari sastra siber. Dengan kata lain, corak sastra siber saat ini mungkin saja dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sastra Indonesia, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.

Sastra siber telah menjawab keresahan atas hegemoni media cetak dengan membuka lahan yang strategis dan demokratis bagi para pemula. Sayangnya, kebebasan tersebut juga menyebabkan kemunculan konten negatif berkedok sastra menjadi tidak terelakkan. Dewasa ini, peneliti sering menjumpai berbagai iklan *platform* sastra siber yang banyak menunjukkan unsur vulgar. Hal tersebut selanjutnya mengantarkan peneliti pada asumsi terkait maraknya tulisan-tulisan bermuatan vulgar pada platform sastra siber yang dihuni para pemula. Atas fenomena ini, peneliti bermaksud menggali lebih jauh pada *platform* tersebut guna melihat coraknya lebih dekat. Selera memang personal, sehingga tulisan ini tidak bermaksud memagari kebebasan para pengarang maupun pembaca. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan corak sastra siber yang mendominasi platform digital saat ini dalam rangka memberikan perhatian terhadap dinamika sastra siber di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Salah satu tujuan penelitian kualitatif ialah memahami fenomena tertentu (Sugiyono, 2018: 11). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci yakni subjek yang memberi tafsiran, bermaksud memberikan pemahaman atas fenomena terkait corak dan tantangan terkini dalam karya sastra siber. Tahapan penelitian dilakukan dengan menerapkan model Miles dan Hubberman, yang meliputi:

### Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap sumber data yaitu platform sastra siber di Playstore. Sumber data diambil berdasarkan tiga peringkat teratas kategori Terlaris dalam Buku & Referensi, yaitu aplikasi GoodNovel, Innovel, dan Novelaku. Sumber data tersebut akan dijadikan acuan awal untuk melihat corak karya sastra siber pada platform digital saat ini. Selanjutnya, data yang diharapkan berupa karya-karya penulis pemula untuk dicari mayoritas coraknya. Pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu mencari sampel yang paling representatif dengan mengambil masing-masing lima karya teratas dalam pemeringkatan. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti juga menerapkan teknik *snowball sampling* untuk lebih banyak mengumpulkan bukti dan memperkuat hasil yang diperoleh.

### Reduksi data

Dari tahap pengumpulan data, data yang terkumpul berupa karya-karya peringkat lima teratas dalam masing-masing aplikasi. Karya tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menemukan coraknya masing-masing, yang selanjutnya akan dapat diketahui corak dominannya.

### Penyajian data

Penyajian data dalam tulisan ini dilakukan secara naratif dengan memaparkan corak dominan karya sastra siber didukung bukti-bukti berupa gambar tangkapan layar. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel.

## Verifikasi dan kesimpulan

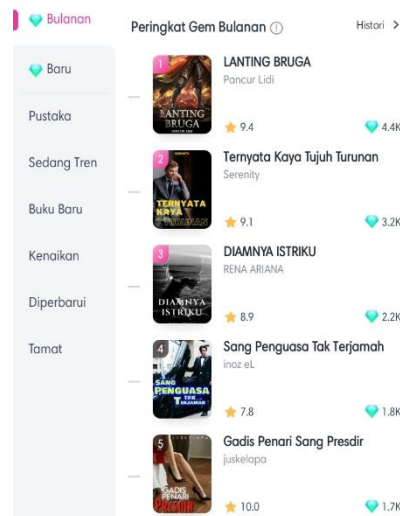
Menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2018: 141), kesimpulan dapat dikatakan kredibel jika didukung dengan bukti yang valid dan konsisten. Oleh karenanya, pada penyajian data sebelumnya disajikan pula bukti-bukti terkait demi kredibilitas dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik dalam tulisan ini akan memvalidasi asumsi awal peneliti terkait corak yang banyak mendominasi platform sastra siber dewasa ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### GoodNovel

GoodNovel merupakan aplikasi yang menempati peringkat pertama dalam kategori Terlaris – Buku & Referensi di Play Store. Aplikasi ini diluncurkan pertama kali oleh perusahaan GoodNovel pada 15 April 2020. Meskipun tergolong masih baru, aplikasi ini meraih popularitas cukup cepat karena telah diunduh lebih dari lima juta kali di Play Store dengan *rating* 4,7 dari 5 bintang. Sebagai aplikasi terlaris, fitur-fitur dalam GoodNovel juga telah dibeli dalam rentang harga Rp16.000,00 – Rp1.822.967,00. Dalam deskripsinya, aplikasi ini tergolong dalam *rating* 16+ dengan kata kunci pendukung meliputi seks dan bahasa kasar, sehingga ini dapat memastikan konten yang termuat di dalamnya tidak jauh dari unsur vulgar.

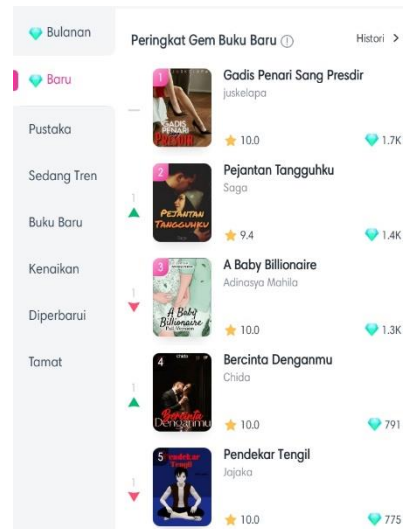
Dalam aplikasi ini, terdapat delapan pemerincian yang memiliki kriterianya masing-masing. Mulai dari peringkat gem bulanan, baru, pustaka, sedang tren, buku baru, kenaikan, diperbarui, hingga tamat. Peringkat gem bulanan dan baru menduduki pemerincian teratas di antara kategori peringkat yang lain, disusul kategori peringkat pustaka. Peringkat bulanan didasarkan pada jumlah perolehan gem atau permata dalam satu bulan. Gem sendiri bisa didapatkan dari penyelesaian misi atau tugas dan voting pembaca. Berikut ini merupakan lima karya teratas dalam peringkat gem bulanan:



Gambar 1. GoodNovel Peringkat Gem Bulan November

Dari gambar di atas dapat diamati *Lanting Bruga* menempati peringkat pertama dengan perolehan gem 4,4 ribu. Pada peringkat kedua terdapat cerita *Ternyata Kaya Tujuh Turunan* dengan 3,2 ribu gem. *Diamnya Istriku* menduduki peringkat ketiga dengan 2,2 ribu gem, disusul *Sang Penguasa Tak Terjamah* dengan 1,8 ribu gem. Sementara itu, peringkat kelima ditempati *Gadis Penari Sang Presdir* dengan 1,7 ribu gem.

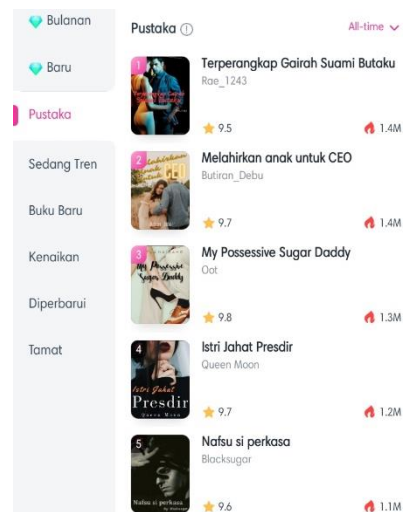
Di bawah peringkat bulanan, ada kategori peringkat baru. Keduanya sama-sama mendasarkan penilaiannya atas perolehan gem suatu karya dalam rentang satu bulan. Bedanya, peringkat baru atau peringkat gem buku baru dikhususkan untuk novel yang baru dipublikasikan maksimal tiga bulan. Berikut ini cerita-cerita baru yang menempati urutan lima teratas:



Gambar 2. GoodNovel Peringkat Gem Buku Baru Bulan November

*Gadis Penari Sang Presdir* kembali masuk pada peringkat teratas. Kali ini cerita tersebut menempati urutan pertama kategori cerita baru. Peringkat kedua diambil oleh cerita *Pejantan Tangguhku* dengan 1,4 ribu gem dan disusul *A Baby Billionaire* dengan 1,3 ribu gem. Peringkat keempat ditempati *Bercinta Denganmu* dengan 791 gem. Peringkat kelima teratas diduduki *Pendekar Tengil* dengan 775 gem.

Selanjutnya, di bawah peringkat gem baru terdapat peringkat Pustaka. Peringkat ini didasarkan pada jumlah pengguna yang telah memasukkan suatu novel ke rak pustaka (sebutan untuk daftar bacaan di GoodNovel) dalam kurun waktu tertentu. Waktu tersebut dibagi dalam kurun mingguan, bulanan, dan *alltime* atau sepanjang waktu. Kurun *alltime* dipilih di antara ketiga kurun tersebut dikarenakan kurun ini lebih merangkum selera pembaca dari waktu ke waktu. Selain itu, peringkat karya pada kategori ini juga cenderung stabil dibanding mingguan atau bulanan. Berikut ini lima karya teratasnya:



Gambar 3. GoodNovel Peringkat Pustaka *Alltime*

Peringkat pertama dan kedua seri dengan 1,4 juta pembaca yang menyimpan di Pustakanya. Keduanya diraih *Terperangkap Gairah Suami Butaku* dan *Melahirkan Anak untuk CEO* yang masing-masing mendapat urutan pertama dan kedua. Peringkat ketiga ditempati *My Possessive Sugar Daddy* dengan 1,3 juta penyimpanan. Di bawahnya terdapat *Istri Jahat Presdir* dengan penyimpanan sebanyak 1,2 juta. Pada urutan kelima, *Nafsu Si Perkasa* telah disimpan oleh 1,1 juta.

Sastra sebagai suatu produk tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan peran pembaca selaku konsumen. Dengan kata lain, eksistensi karya bergantung kepada pembaca. Terlebih, sastra siber menunjukkan kelebihanannya dalam hal komunikasi langsung di mana pembaca dapat menilai secara

langsung apa yang mereka baca. Kelima karya teratas masing-masing kategori tersebut, buktinya. Sambutan pembaca yang memberikan dukungan terhadap pengarang dan ceritanya yang mendorong karya-karya tersebut menduduki peringkat teratas dan memperoleh popularitas. Pada aplikasi GoodNovel, peran pembaca diwujudkan dalam beberapa bentuk, misalnya voting yang turut menentukan peringkat cerita. Selain itu, terdapat juga peran pembaca sebagai pembeli dan penggemar. Sebagai pembeli, pembaca harus membayar setiap bab yang terkunci dari suatu cerita. Adapun sebagai penggemar, pembaca dapat berkontribusi dengan memberikan sumbangan kepada pengarang sebagai bentuk dukungan. Kedua hal tersebut dapat dilakukan melalui koin yang dapat dibeli di aplikasi GoodNovel. Pembaca juga dapat secara langsung menilai suatu karya dengan memberi ulasan dalam bentuk bintang maupun komentar. Berikut ini merupakan tabel terkait sambutan pembaca:

**Tabel 1. Respon Pembaca GoodNovel**

Kategori	Judul	Voting	Bintang (1 – 10)	Dibaca (kali)	Kontribusi Tertinggi (koin)
Peringkat gem bulanan	<i>Lanting Bruga</i>	5,8 ribu	9,4	628,3 ribu	230
	<i>Ternyata Kaya Tujuh Turunan</i>	3,3 ribu	9,1	311,6 ribu	117
	<i>Diamnya Istriku</i>	2,8 ribu	8,9	369,1 ribu	76
	<i>Sang Penguasa Tak Terjamah</i>	10,1 ribu	7,8	721,2 ribu	269
Peringkat gem buku baru	<i>Gadis Penari Sang Presdir</i>	458	10	36,6 ribu	58
	<i>Pejantan Tangguhku</i>	1,2 ribu	8,8	138,8 ribu	36
	<i>A Baby Billionaire</i>	1,2 ribu	10	153,2 ribu	100
	<i>Bercinta Denganmu</i>	506	10	58,5 ribu	56
	<i>Pendekar Tengil</i>	515	10	78,8 ribu	58
Peringkat pustaka	<i>Terperangkap Gairah Suami Butaku</i>	13,5 ribu	9,5	1 juta	261
	<i>Melahirkan Anak untuk CEO</i>	11 ribu	9,7	1,4 juta	300
	<i>My Possessive Sugar Daddy</i>	9,5 ribu	9,8	931,4 ribu	236
	<i>Istri Jahat Presdir</i>	4,4 ribu	9,7	661 ribu	197
	<i>Nafsu si Perkasa</i>	10,3 ribu	9,6	777,6 ribu	257

Tabel di atas menunjukkan antusiasme pembaca. Mulai dari voting yang mencapai ratusan hingga ribuan, pun pemberian ulasan berupa bintang yang bahkan dapat mencapai angka sempurna, yaitu 10 dari 10 bintang. Jumlah angka baca juga menunjukkan hal yang serupa. Puluhan hingga ratusan ribu angka di atas menunjukkan bahwa banyak pembaca yang berminat terhadap karya tersebut. Kontribusi pembaca sebagai penggemar turut menegaskan tingginya minat mereka terhadap kelima cerita di atas.

Sambutan pembaca pada tabel di atas membuktikan pembaca memiliki otoritas tertinggi dalam perkembangan sastra (Yulhasni & Supayetno, 2018: 108). Terutama dalam hal ini selera pembaca mempengaruhi corak karya yang muncul di pasar siber. Adapun untuk mengetahui corak dominan dalam GoodNovel perlu untuk melihat ke dalam cerita-cerita tersebut. Berikut ini akan dipaparkan sinopsis dari empat belas cerita teratas di dalam aplikasi GoodNovel.

*Lanting Bruga* ditulis oleh Pancur Lidi menceritakan sosok bernama Lanting Beruga yang berambisi menjadi Dewa Pedang, sehingga mengambil jalan paling sulit dalam hidupnya. Meskipun memiliki ratifikasi 18+, novel ini lebih mengarah pada novel aksi yang menceritakan perjalanan hidup seorang kesatria yang banyak bertarung dan mengembara. Dapat dikatakan, anjuran pengarang untuk pembaca di atas usia delapan belas tahun adalah keberadaan adegan pertarungan yang banyak ditemukan dalam cerita ini. Rating 18+ juga dipasang pada *Ternyata Kaya Tujuh Turunan*. Karya Serenity ini mengisahkan Narendra, anak miliarder yang bosan hidup mewah, mencoba menjadi orang bisa dan hidup sederhana selama tiga bulan. Novel ini memuat adegan dewasa, meskipun dalam porsi sedikit.

*Diamnya Istriku* ditulis oleh Rena Ariana mengisahkan seorang istri yang selalu direndahkan suaminya memilih bercerai dan diusir. Setelah perceraian itu, ia mengalami lika-liku percintaan.

Dalam cerita tetap terdapat adegan dewasa, mengingat latar yang diusung pengarang adalah kehidupan marital, sehingga rating yang dipasang 16+. Rating serupa juga disandang oleh *Sang Penguasa Tak Terjamah*. Cerita yang ditulis inoz eL ini berkisah tentang menantu yang selalu dihina mertuanya, hingga suatu hari ia mendapat warisan dari kakeknya. Cerita yang diusung masih seputar kehidupan pernikahan, sehingga tidak mengherankan jika disarankan untuk pembaca di atas enam belas tahun.

*Gadis Penari Sang Presdir* yang menempati peringkat lima teratas dalam dua kategori ini ditulis oleh Juskelapa dengan rating 18+. Dikisahkan seorang presdir yang bermaksud membangkitkan hasrat satu malam dengan seorang penari agar benar-benar menjadi miliknya. Cerita ini cukup vulgar dibanding cerita-cerita sebelumnya dalam menggambarkan adegan dewasa.

*Pejantan Tangguhku* merupakan cerita ber-rating 18+ tentang seorang istri yang menjadi budak seksual karena utang suaminya. Di awal bab, Saga selaku pengarang secara berani menggambarkan adegan seksual yang brutal. Diceritakan seorang istri yang diperkosa oleh pemberi utang di depan suaminya sendiri. Cerita bernuansa serupa juga dihadirkan oleh Adinasya Mahila melalui *A Baby Billionaire*. Novel ini bercerita tentang selebriti ternama yang mengalami kejadian *one night stand* atau cinta satu malam karena dicekoki obat perangsang oleh temannya. Demikian pula *Bercinta Denganmu* karya Chida yang Kembali menghadirkan cerita 18+ tentang model papan atas yang hidup dalam pergaulan bebas akibat perceraian orang tuanya. *Bercinta Denganmu* termasuk cerita yang secara frontal menggambarkan adegan dewasa, bahkan pada prolog ceritanya. Sementara itu, nuansa lain dihadirkan Jajaka dengan *Pendekar Tengil*-nya. Dengan rating 16+, dikisahkan perjalanan hidup Indra Purwasena, seorang pendekar dari perguruan kecil.

*Terperangkap Gairah Suami Butaku* kembali hadir dengan rating 18+. Novel oleh Rae\_1243 ini menceritakan tokoh Aila yang terpaksa menikahi lelaki buta yang tidak dikenalnya demi menyelamatkan keluarganya. Bab awal cerita ini dimulai dengan adegan dewasa, begitu pula kelanjutan cerita yang banyak diwarnai adegan serupa. Tidak jauh berbeda, Butiran\_Debu juga menulis kisah tentang hubungan yang dipaksakan dengan cerita berjudul *Melahirkan Anak untuk CEO*. Diceritakan seorang CEO yang bermaksud membeli anak dari seorang gadis. Meskipun mematok rating 16+, cerita di tidak kurang vulgarnya dari cerita milik Rae\_1243. Rating yang sama juga ditempelkan pada *My Possessive Sugar Daddy*. Cerita yang ditulis oleh Oot mengangkat kisah percintaan gadis remaja dengan pria paruh baya. Keduanya terpaut dua puluh tahun, tetapi digambarkan memiliki kisah cinta yang penuh percumbuan. Masih rating yang sama, *Istri Jahat Presdir* hadir dengan kehidupan marital. Tulisan Queen Moon ini juga banyak memuat unsur vulgar. Rating 16+ kembali melabeli cerita dengan nuansa serupa. *Nafsu Si Perkasa* karya Blacksugar menceritakan hubungan romantis antara pria dan wanita yang dipenuhi dengan adegan seksual.

## Innovel

Innovel dirilis oleh perusahaan Dreame Media pada 29 April 2020. Aplikasi ini cukup gencar melakukan promosi pada berbagai situs dan sosial media. Hasilnya, aplikasi yang ber-*tagline* ‘novel romansa dalam sakumu’ ini telah diunduh lebih dari lima juta kali dengan *rating* 4,4 bintang dan menjadi aplikasi terlaris kedua setelah GoodNovel. Dalam informasi lengkapnya, Innovel termasuk dalam aplikasi 16+ yang artinya disarankan untuk usia enam belas tahun ke atas. Adapun pembelian dalam aplikasi ini masih cenderung lebih murah dibanding aplikasi terlaris lainnya, yaitu berkisar Rp4.000,00 hingga Rp439.000,00.

Innovel menawarkan dua mode baca, yaitu mode remaja dan mode dewasa. Mode remaja diperuntukkan bagi pengguna usia di bawah delapan belas tahun. Mode ini menyediakan tipe cerita seperti *young adult* & fiksi remaja, fiksi ilmiah, *game & suspense/thriller*, dan lain-lain. Adapun pada fitur ‘temukan’, mode ini akan menampilkan opsi *romance* dan *fantasy*. Sementara itu, mode dewasa ditujukan bagi pengguna berusia delapan belas tahun ke atas. Tipe yang ditawarkan mode ini meliputi romansa, paranormal, fantasi dan vampir/*werewolf*, dan lainnya. Pada fitur ‘temukan’, pengguna akan disajikan opsi *adult*, baru, *teenage*, dan pria sebagai pilihan kategori.

Meskipun terdapat mode baca, aplikasi ini melakukan pemeringkatan secara keseluruhan atau tidak berdasarkan mode. Pemeringkatan tersebut didasarkan atas penghasilan yang diperoleh pengarang setiap bulan. Penghasilan pengarang pada Innovel dapat diperoleh dari pembelian per episode dan hadiah dari pembaca. Hadiah tersebut dapat berupa hati, bunga, *spirit stick*, *firework*, dan mahkota. Masing-masing setara dengan jumlah koin tertentu. Hati 5 koin, bunga 30 koin, *spirit*

*stick* 50 koin, *firework* 200 koin, dan mahkota 500 koin. Berikut ini merupakan lima karya terlaris bulan November pada aplikasi Innovel:



Gambar 4. Innovel Peringkat Terlaris November

Dari gambar di atas, *Terjerat Cinta Mahasiswa Abadi* menempati peringkat pertama. Cerita ini ditulis oleh Gleoriud dengan rating 18+ telah dibaca 728,5 ribu kali dengan pengikut cerita sebanyak 186,9 ribu pengguna. Cerita yang tamat dengan 34 episode ini menceritakan seorang dosen perempuan yang dicap perawan tua dan seorang mahasiswa yang tidak segera lulus sehingga terancam *drop out*. Keduanya menikah dengan dasar hubungan mutualisme. Latar yang diangkat cerita ini seputar kehidupan marital, tetapi pengarang tidak menghadirkan unsur vulgar.

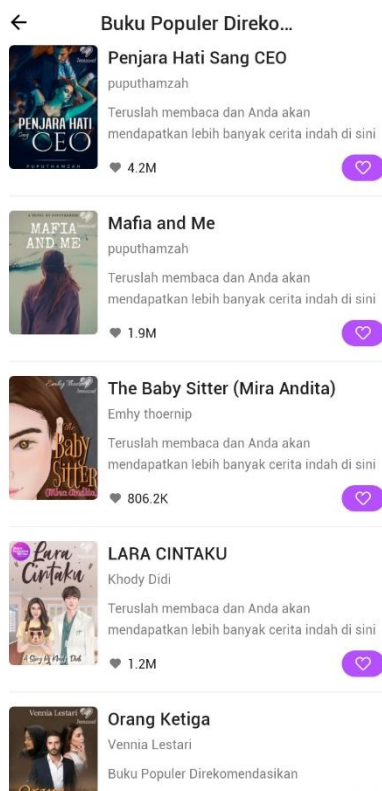
Pada posisi kedua terdapat *Om Bule Suamiku (Adams Family #1)* yang ditulis oleh Rustina Zahra. Cerita ini diikuti 405,9 ribu pengguna dan telah dibaca 3,9 juta kali. Cerita ini tamat 45 episode menceritakan Emira yang meminta ayahnya untuk menikahi sahabatnya, Mutiara, sebagai hadiah kelulusan SMA. Selain bermaksud membantu sahabatnya yang kesulitan finansial, ia juga benci terhadap wanita yang dekat dengan ayahnya. Cerita dengan rating 18+ ini tidak ragu menampilkan adegan dewasa antara gadis belasan tahun dengan laki-laki paruh baya. Namun, rupanya cerita ini sangat diminati. Terdapat lebih dari 198 ribu penggemar yang dukungan tertingginya mencapai 4.671 koin.

Dengan 790,6 ribu pengikut dan telah dibaca 4,5 juta kali, *Pernikahan Anak SMA* meraih peringkat tiga terlaris ditulis oleh Yuwen Aqsa. Novel ini menceritakan Ayuna yang terpaksa menikahi laki-laki yang menabrak orang tuanya hingga meninggal. Pernikahan itu berlangsung ketika ia masih SMA atas permintaan terakhir ayahnya. Meskipun mengangkat kehidupan pernikahan dengan rating 18+, novel ini cenderung pada kehidupan remaja dengan bahasa khasnya. *Pernikahan Anak SMA* tamat dengan 67 episode memiliki lebih dari 74 ribu penggemar dan hadiah tertinggi di antara penggemar tersebut adalah sebanyak 5.065 koin.

Di peringkat selanjutnya ada *You're not My Boss!* yang ditulis oleh Siera76. Karya yang tamat dalam 93 episode ini telah dibaca 300,5 ribu kali dan memiliki 47,1 ribu pengikut. Dengan rating 18+ yang dicantumkan, pengarang masih memberikan peringatan terkait unsur dewasa 21+ pada sinopsisnya. Meskipun demikian, cerita tentang perjodohan paksa dari dua status sosial yang berbeda ini telah memiliki lebih dari 37,9 ribu penggemar dengan hadiah tertinggi sebanyak 5.486 koin.

*Sekretarisiku Canduku* yang menempati peringkat kelima ini memiliki 419,8 ribu pengikut dan telah dibaca 4,4 juta kali. Cerita karangan Aiezt Sky ini selesai dengan 42 episode dan memiliki lebih dari 139 ribu penggemar dengan hadiah tertinggi sebanyak 7.796 koin. Pengarang juga secara tegas menuliskan peringatan 21+ pada sinopsisnya karena premis cerita ini sendiri cukup vulgar. Diceritakan Siska, seorang sekretaris suatu perusahaan, memiliki hormon berlebih pada ASI-nya dan Devan, CEO perusahaan, yang benci segala jenis susu. Keduanya dipertemukan dalam perbedaan tersebut.

Selain peringkat terlaris bulanan, terdapat pula rekomendasi dari kurator dalam fitur ‘novel dikurasi baik’. Rekomendasi tersebut terdiri dari lima karya terpopuler dan telah tamat. Berikut ini lima karya tersebut:



Gambar 5. Innovel Buku Populer Direkomendasikan

Kelima rekomendasi di atas memiliki rating 18+. Tempat pertama dan kedua diraih oleh satu pengarang, Puputhamzah. *Penjara Hati Sang CEO* direkomendasikan pertama telah dibaca 4,2 juta kali dan memiliki 1,6 juta pengikut serta lebih dari 42 ribu penggemar dengan hadiah tertinggi 4.575 koin. Buku ini juga menempati peringkat terlaris bulanan urutan kedelapan. 88 episode pada buku ini menceritakan kisah Alea dan Senopati. Kisah keduanya dimulai dari pernikahan atas dasar perjodohan, sehingga keduanya memutuskan kawin kontrak. Salah satu perjanjiannya adalah tidak boleh saling menyentuh. Namun ada kejadian ketika Senopati, sang CEO, dicekoki alkohol yang dicampur obat oleh temannya sehingga tubuhnya panas. Ketika ia sampai rumah ia pun melanggar kontraknya sendiri. Istrinya pun kabur dan bertemu kembali setelah enam tahun di perusahaan miliknya.

Rekomendasi kedua ialah *Mafia and Me* yang mengisahkan pengorbanan perempuan menggantikan saudara kembarnya sebagai istri mafia, hingga keduanya berakhir jatuh cinta. Buku ini telah dibaca 1,9 juta kali, memiliki 198,3 ribu pengikut dan lebih dari 14 ribu penggemar yang rela memberi dukungan hingga 3.300 koin kepada pengarang.

Di urutan ketiga, *The Baby Sitter (Mira Andita)* karya Emhy Thoernip dengan 154 ribu pengikut dan telah dibaca 806,2 ribu kali. Cerita tentang pramusiwi yang jatuh cinta dengan majikan dudanya ini memiliki lebih dari 2,2 ribu penggemar dengan hadiah tertinggi sebanyak 2.462 koin. Cerita ini juga mengandung unsur dewasa yang menggambarkan adegan seksual.

*Lara Cintaku* karya Khody Didi menjadi rekomendasi keempat dengan perolehan pengikut sebanyak 843,9 ribu dan dibaca 1,2 juta kali. Penggemar tertinggi memberikan hadiah sebesar 3.355 koin di antara 5,2 ribu penggemar lainnya. Buku ini sendiri mengisahkan seorang janda yang memiliki hubungan romantis dengan duda satu anak. Cerita berlatar kehidupan pernikahan juga diangkat pada buku rekomendasi kelima, *Orang Ketiga*. Karya Vennia Lestari ini berhasil mengumpulkan 321,4 ribu pengikut dan lebih dari delapan ribu penggemar yang rela memberikan hadiah hingga 1.700 koin. Cerita tentang perjodohan paksa yang berakhir poligami ini telah dibaca 2,6 juta kali dan berisi adegan dewasa.

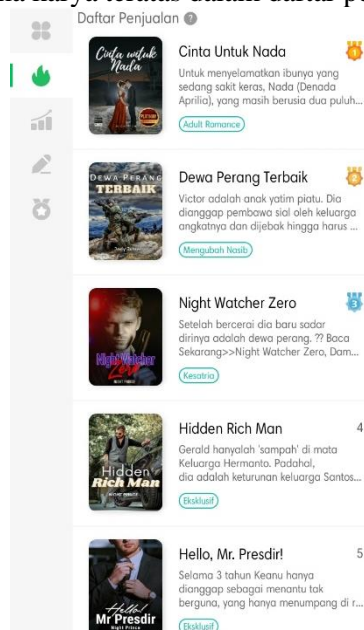


Secara keseluruhan, dapat diketahui peran pembaca di aplikasi Innoval lebih menonjol sebagai penggemar yang tidak segan mengeluarkan uang untuk mendukung bacaan favoritnya. Karya-karya teratas itu sendiri didominasi rating 18+ dengan tipikal cerita dewasa yang klise. Artinya, mode baca yang ditawarkan *developer* Innoval tidak sepenuhnya efisien karena tidak semua pengguna memilih bacaan yang sesuai dengan tingkat usianya.

### Novelaku

Novelaku merupakan aplikasi keluaran Hitalk.Dev yang rilis pada 7 Januari 2020. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari satu juta kali dengan penilaian pengguna 4,2 dari 5 bintang. Untuk ratifikasi, Novelaku cenderung lebih ramah remaja karena mematok *rating* 12+, yaitu disarankan untuk pengguna yang berusia di atas dua belas tahun. Adapun pembelian dalam aplikasi ini berkisar Rp3.000,00 sampai dengan Rp1.000.101,00.

Novelaku mengusung *tagline* ‘novel cerita cinta yang manis, berkarya tulis dengan bebas’. Dilengkapi berbagai fitur dan 23 kategori. Kategori pada fitur ‘pustaka’ itu, meliputi: fantasi, *romance*, fiksi ilmiah, *action*, petualangan, eksklusif, *adult romance*, ramadan, tamat, kesatria, miliarder, menantu, kawin kontrak, *daily life*, mafia, dewa perang, *horror*, *virtual game*, terlahir kembali, *time travel*, *teen fiction*, perawat, dan *baby novel* yang memudahkan pembaca memilih tipe bacaan yang diinginkan. Fitur ‘pustaka’ juga menunjukkan peringkat cerita yang meliputi daftar penjualan (terlaris), daftar *ter-update*, daftar jumlah kata, dan daftar tamat. Daftar penjualan menunjukkan peringkat karya terlaris. Adapun daftar tamat menunjukkan peringkat karya yang sudah tamat dan terpopuler. Kedua kategori ini didasarkan pada peran pembaca. Sementara itu, dua daftar lainnya didasarkan pada usaha pengarang. Daftar *ter-update* berisi karya-karya yang paling progresif dalam mempublikasikan bab baru. Daftar jumlah kata mengurutkan karya dengan jumlah kata terbanyak. Berikut ini adalah lima karya teratas dalam daftar penjualan:



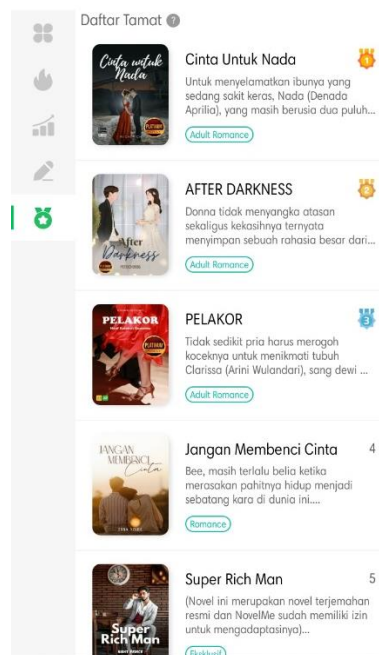
Gambar 6. Novelaku Lima Karya Teratas Penjualan

*Cinta untuk Nada* merupakan karya teratas yang paling banyak dibeli. Cerita ini ditulis oleh Ri Chi Rich dengan penilaian 9 dari 10 bintang dan telah dibaca lebih dari 12,2 juta kali. Cerita berkategori *adult romance* ini sangat diminati oleh pengguna. Hal ini terbukti dari jumlah bab yang mencapai 1.601 bab dengan penggemar yang memberikan dukungan berupa *diamond* sebanyak 81,6 ribu orang. Cerita yang diangkat sendiri ialah tentang pernikahan kontrak Nada dengan pria beristri. Nada diminta melahirkan anak dengan imbalan biaya pengobatan ibunya.

Karya terlaris kedua ialah *Dewa Perang Terbaik* yang ditulis oleh Jody Junior. Karya dengan label ‘mengubah nasib’ ini mendapat 9 dari 10 bintang dan telah dibaca 8,8 juta kali. Dengan 1.246 bab yang terus berlanjut, Jody Junior mampu mengumpulkan dukungan dari penggemar sebanyak 22,1 ribu. Adapun cerita ini berkisah tentang Victor seorang prajurit militer terbaik yang dijuluki Dewa Perang.

Selanjutnya ada *Night Watcher Zero* oleh Night Prince, cerita yang berkategori kesatria yang memperoleh 9 dari 10 bintang dan telah dibaca 1,5 juta kali. Sejauh ini, *Night Watcher Zero* sudah memiliki 903 bab dan masih terus berlanjut dengan dukungan 55,2 ribu penggemar. Disusul di bawahnya cerita berjudul *Hidden Rich Man* menjadi cerita terlaris keempat dengan perolehan bintang 9 dari 10. Cerita lain oleh Night Prince ini terdiri dari 2.237 bab yang berlanjut dan telah dibaca 16,8 juta kali. *Hidden Rich Man* merupakan cerita berkategori eksklusif yang didukung 18,6 ribu penggemar. Diceritakan kehidupan pernikahan sepasang suami istri dari keluarga terpandang. Night Prince kembali menduduki daftar teratas dengan cerita eksklusifnya *Hello, Mr. Presdir!* yang telah dibaca 22,9 juta kali dan mendapat 9 dari 10 bintang. Cerita ini juga mendapat respon semarak dari pembaca dilihat dari 33,4 ribu dukungan dan 2.295 bab yang belum tamat telah dibaca 22,9 juta. Ceritanya tentang seorang pengusaha yang direndahkan dan berhasil menjadi presdir berkat usahanya.

Selain lima karya di atas, daftar tamat juga mendaftar novel-novel yang telah tamat dan paling populer. Karena meskipun telah tamat, jumlah pembaca tidak berhenti sebagaimana jumlah bab terakhir. Berikut di antaranya:



Gambar 7. Novelaku Lima Karya Teratas Daftar Tamat

Di atas tampak *Cinta untuk Nada* kembali meraih peringkat pertama kemudian disusul *After Darkness*. Keduanya merupakan novel berkategori *adult romance* atau romansa dewasa. *After Darkness* ditulis oleh Petrichor86 dengan perolehan bintang sempurna, yakni 10 dari 10, dan 326 babnya telah dibaca 4,1 juta kali dengan pendukung mencapai 29,3 ribu. Cerita ini diawali dengan adegan dewasa yang membawa cerita ini mengisahkan seorang perempuan yang sebelumnya menjalin hubungan dengan pria beristri tanpa sepengetahuannya.

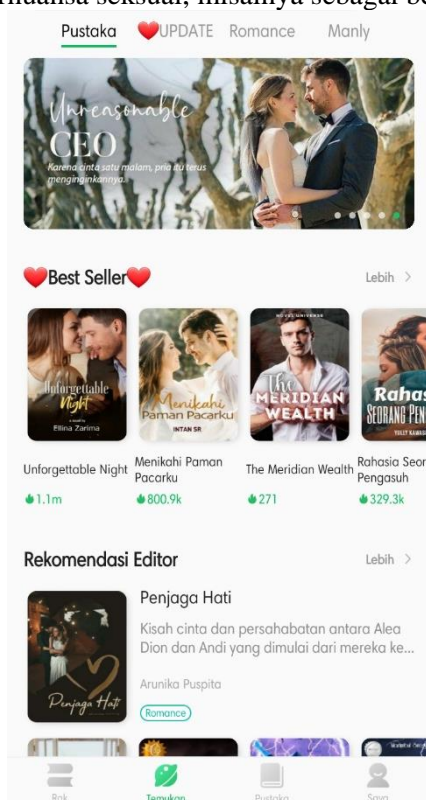
Setelah *Cinta untuk Nada*, Ri Chi Rich Kembali menempati urutan atas dengan *Pelakor*. Novel yang juga berkategori romansa dewasa ini tamat dengan 400 bab, dibaca hingga 2,8 juta kali, dan memperoleh dukungan mencapai 140,9 ribu. Novel ini mengangkat kisah seorang dewi malam suatu klub besar yang banyak diminati pria kaya. Mereka tidak segan membayar mahal untuk itu. Hingga suatu saat, si gadis bertemu dengan mafia pengedar senjata yang memaksanya menikah.

Di urutan keempat terdapat *Jangan Membenci Cinta*, novel kategori romansa yang ditulis Erna Azura. Dengan 368 babnya, cerita ini berhasil terbaca sebanyak 12,6 juta kali dengan total penggemar yang mendukung sebanyak 67 ribu. Mengisahkan tentang perjodohan paksa seorang gadis yang terlilit utang keluarga dengan lelaki yang sudah memiliki kekasih, cerita ini tetap memuat adegan dewasa meskipun tidak terlalu vulgar.

Selanjutnya terdapat *Super Rich Man* yang berasal dari NovelMe dan diterjemahkan secara resmi oleh Novelaku. Cerita ini berkategori utama eksklusif dengan 918 bab telah dibaca 17,5 juta



Dari tabel di atas tampak corak kehidupan pernikahan mendominasi cerita teratas, disusul dengan cerita bercorak vulgar, *bossy*, dan kesatria. Artinya, selera pembaca cenderung pada cerita-cerita dewasa. Selain itu, meskipun cerita yang mengusung kehidupan marital unggul satu angka dibanding cerita yang secara terbuka mengusung unsur vulgar, di dalam cerita marital sendiri tetap ditemukan bumbu-bumbu dewasa yang menyajikan adegan vulgar, baik dalam jumlah sama dominannya maupun dalam jumlah minor. Sehingga peneliti cenderung sepakat menyebut corak paling dominan adalah corak vulgar. Ini juga dapat dibuktikan pada wajah aplikasi yang selalu menyajikan rekomendasi cerita bernuansa seksual, misalnya sebagai berikut:



Gambar 8. Tampilan Fitur Pencarian Novelaku

Cerita-cerita yang disajikan *developer* pada tampilan utama aplikasi dimaksudkan sebagai rekomendasi. Ini tentu dilakukan atas pertimbangan selera pembaca secara umum. Jadi, selain pada pemerinkatan, hal ini juga dapat dijadikan bukti pendukung terkait corak yang mendominasi cerita-cerita pada platform sastra siber.

Fenomena ini menjadi konsekuensi atas fleksibilitas dan kultur demokrasi subjektif yang ada pada jagat siber. Kemungkinan munculnya corak baru dalam sastra siber di Indonesia tidak lagi terelakkan. Memang, unsur vulgar seharusnya bukan hal baru di dunia kesusastraan. Namun, kemunculan corak vulgar kali ini menciptakan gelombang masif. Vulgaritas tidak lagi menjadi tanda dan metafora dalam mengkonstruksikan makna karya, tetapi telah menjadi tema dan sajian utama. Sebut saja *Bercinta Denganmu*, *Nafsu Si Perkasa*, *Sekretarisku Canduku*, dan sebagainya. Bahkan tidak jarang pula dijumpai cerita yang meromantisasi hubungan pedofilia seperti pada novel *My Possessive Sugar Daddy* dan *Om Bule Suamiku*.

Tantangan terkait corak ini juga dapat menjadi lebih kuat karena bersentuhan dengan berbagai kelebihan sastra siber. Publikasi yang mudah dan murah mendorong pengarang lebih banyak menghasilkan karya, sebagaimana pada aplikasi Novelaku dengan ribuan babnya. Kemudahan akses dan ketakterbatasan dunia siber juga membuat konten cerita semacam ini menjadi semakin cepat menyebar dengan kuantitas yang tidak terbatas pula. Maka diakui maupun tidak, corak vulgar pada akhirnya akan menjadi bagian dari dinamika sastra yang menandai sejarah sastra siber di Indonesia.

Pada dasarnya, sastra siber sebagai salah satu bentuk sastra modern memang berada di tengah tekanan antara konvensi dan inovasi (Teeuw, 2017: 246). Jika pandangan ini ditujukan pada fenomena kemunculan corak vulgar pada sastra siber, maka corak tersebut sah dikatakan sebagai

bentuk inovasi. Dan sebagai penganut posmodernisme, sastra siber merupakan fenomena dekonstruktif terhadap legitimasi kesusastraan (Nurhidayah et al., 2019: 143). Artinya, konvensi yang didekonstruksi oleh inovasi ini adalah nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Namun, alih-alih menuding sebagai ancaman, fenomena ini memang lebih tepat disebut sebagai tantangan yang memerlukan jawaban demi perkembangan sastra siber di Indonesia kepada corak inovasi yang positif.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, corak yang paling banyak ditemukan dalam karya sastra siber ialah corak vulgar, kehidupan marital, tokoh bos kaya raya atau berstatus sosial tinggi, dan kesatria. Dari keempatnya, corak vulgar lebih banyak mendominasi platform sastra siber. Fenomena ini merupakan tantangan bagi dinamika sastra siber di Indonesia, terutama terkait peran strategisnya dalam menyosialisasikan sastra kepada pemula. Hal ini ditengarai kultur digital yang bebas dan tidak terbatas.

Ketidakterbatasan dan demokrasi subjektif para pengguna telah memberikan ruang yang terlampau bebas, sehingga konten negatif tidak jarang menjadi konsumsi harian para pembaca. Adalah hak pembaca untuk membaca karya vulgar sekalipun sebagai implikasi bahwa konsumsi karya sastra itu personal dan tidak dapat diwakili oleh redaktur maupun kritikus (Septriani, 2016: 11). Sebagai produk kapital, sastra memang menjanjikan benefit, di mana hal tersebut menempatkan pembaca sebagai pemegang kendali atas karya yang dihasilkan pengarang. Namun, bukan berarti sastra harus tergerus dan larut dalam komodifikasi sehingga kehilangan nilai fungsinya. Agaknya hal tersebut tidak boleh dilepaskan dari kefungsiannya sastra itu sendiri, yaitu *dulce et utile* (menghibur dan bermanfaat). Adapun aspek *utile* atau kebermanfaatannya perlu dikembalikan pada paradigma sastra sebagai produk kebudayaan masyarakat yang dilingkupi nilai dan norma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, L. (2011). Sastra Cyber Di Indonesia. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 297–298. <https://doi.org/10.18860/ling.v2i2.567>
- Nurhidayah, S., Setiawan, R., Bina, S., Surabaya, I. M., Pgri, U., & Surabaya, A. B. (2019). Lanskap Siber Sastra: Posmodernisme, Sastra Populer, dan Interaktivitas. *Jurnal Ilmu Sastra*, VII (2). <https://doi.org/10.22146/poetika.50779>
- Septriani, H. (2016). Fenomena Sastra Cyber: Sebuah Kemajuan Atau Kemunduran? (Phenomenon of Cyber Literature: A Progress or Regress?). *Seminar Nasional Sosiologi Sastra Di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia Pada Tanggal 10-11 Oktober 2016*, 1–15.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Supriatin, Y. M. (2012). Kritik Sastra Cyber. *Jurnal Sositologi*, 11(25), 47–54.
- Teeuw, A. (2017). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Yulhasni, & Supayetno, E. (2018). Cyber Sastra: Perlawanan Terhadap Hegemoni dalam Sastra Indonesia. *Jurnal Komposisi*, 3 (2), 106–109.

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.read.goodnovel> (Diakses pada 24 November 2021)

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dreamreader.indonesia> (Diakses pada 24 November 2021)

<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.novelaku> (Diakses pada 24 November 2021)